

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Nasionalisme Mencintai Tanah Air dan Bangsa Melalui Pembelajaran Tematik di MIN 05 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021

Konsep penanaman nilai nasionalisme ini penting dilaksanakan mengingat di saat ini arus globalisasi yang sulit dibendung turut memberikan dampak dan pengaruhnya kepada generasi penerus bangsa, misalnya dengan penggunaan produk-produk luar negeri yang menjadi sebuah gaya mewah masyarakat. Hal ini penting untuk ditanggulangi dengan sebuah penanaman nilai nasionalisme mencintai tanah air.

Arti penting penanaman nilai nasionalisme di tingkat sekolah yaitu agar mampu menjadi benteng ataupun pondasi kepada anak didik untuk mengenal dan memahi betapa pentingnya mencintai tanah air dan bangsa. Sehingga anak-anak tidak mudah terpengaruh dengan budaya negatif yang berasal dari luar dan lebih mencintai tanah airnya.

Khususnya dalam konteks penelitian ini yaitu yang dilaksanakan di MIN 05 Tulungagung, pihak lembaga secara konseptual melaksanakan internalisasi jiwa nasionalisme melalui kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dilaksanakan sebagai wujud penanaman nilai nasionalisme terhadap anak didiknya.

Contohnya ya banyak anak kita yang menggunakan produk luar negeri, ini hanya sekedar contoh. Makanya penting untuk dilaksanakan penanaman nilai nasionalisme mencintai tanah air. Ini merupakan sebuah hal penting yang harus dilaksanakan, supaya tetap menjaga nilai persatuan dan kesatuan bangsa. Serta pada pemuda tetap memiliki jiwa mencintai tanah air. Dari segi pendidikan makanya penting untuk dilaksanakan konsep penanaman nilai-nilai nasionalisme mencintai tanah air.⁸⁰

Uraian diatas merupakan hasil wawancara peneliti kepada bapak Khoirul Huda selaku guru kelas V pada tanggal 30 Maret 2021. Hasil wawancara diatas menyatakan bahwa salah satu tantangan adalah menurunnya nilai-nilai nasionalisme peserta didik yang juga digempur dengan dunia digital, yang memungkinkan seseorang untuk lebih mengenal dan mengetahui budaya-budaya negara lain.

Jadi ini internalisasi lewat kegiatan pembelajaran sangat penting dilaksanakan ya. Apalagi dengan konsep pembelajaran tematik ini juga memudahkan guru, karena apapun materinya bisa berhubungan dengan mencintai tanah air dan bangsa. Misalnya saja ketika mata pelajaran yang menjelaskan dengan produk makanan, maka bisa diajarkan kepada anak didik bahwa membeli makanan buatan dalam negeri itu penting dan wujud kecintaan terhadap tanah air.⁸¹

Penanaman nilai cinta tanah air pada MIN 05 Tulungagung dilaksanakan dengan konsep internalisasi nilai cinta tanah air melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan, hal ini dilaksanakan mengingat arti pentingnya nilai cinta tanah air dalam sebuah negara, sehingga dalam pendidikan yang dilaksanakan juga harus tertanam nilai-nilai cinta tanah air

⁸⁰ Wawancara dengan Khoirul Huda salah satu guru di MIN 05 Tulungagung pada tanggal 30 Maret 2021.

⁸¹ Wawancara dengan Khoirul Huda salah satu guru di MIN 05 Tulungagung pada tanggal 30 Maret 2021.

sejak pendidik dasar itu dimulai agar akar nilai cinta tanah air dapat tertanam dengan kuat.

Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan setiap tenaga pendidik dapat melaksanakan pengembangan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini menjadi sebuah dasar. Dari RPP yang dibuat inilah kemudian dapat dilakukan internalisasi, misalnya dalam pembelajaran tematik dengan tema pahlawan, maka juga dapat dijelaskan mengenai nilai cinta tanah air.

Upaya yang dilaksanakan tersebut dalam menanamkan nilai cinta tanah air merupakan salah satu konsep mendasar yang pada dasarnya dapat dilaksanakan di berbagai satuan pendidikan. Secara teknis bentuk penanaman rasa cinta tanah air di MIN 05 Tulungagung, dilaksanakan dengan beberapa tahapan utama, misalnya dalam sebuah tema pembelajaran berhubungan dengan pahlawan, maka upaya yang dilaksanakan guru yaitu sebagai berikut:⁸²

Pertama, guru dapat menjelaskan mengenai nilai cinta tanah air kepada siswa, ini merupakan langkah awal yang dapat digunakan dalam melatih rasa atau nilai cinta tanah air yang dimiliki oleh siswa.

Kedua, guru kemudian memberikan pemahaman kepada siswa mengenai apa itu nilai cinta tanah air dan bagaimana cara melaksanakannya.

Ketiga, guru harus memberikan contoh nyata mengenai apa yang harus dilaksanakan mengenai nilai cinta tanah air, ketika guru memberikan contoh inilah para siswa juga dapat belajar secara langsung dan melatih pengalamannya mengenai apa itu nilai cinta tanah air.

⁸² Observasi di MIN 05 Tulungagung pada tanggal 30 Maret 2021.

Upaya mengenai penanaman nilai cinta tanah air di MIN 05 Tulungagung juga dilaksanakan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dilaksanakan untuk memperkuat peserta didik agar mampu melatih pengalamannya secara langsung dengan model praktik.

Ada kegiatan ekstrakurikuler, misalnya Pramuka dan kesenian, ini merupakan sebuah langkah atau praktik nyata siswa. Dan pihak sekolah juga mewajibkan siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka, hal inilah yang menjadikan siswa akan menjadi siswa yang memiliki nilai cinta tanah air. Karena dalam kegiatan pramuka khususnya, juga melatih arti nasionalisme.⁸³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis, pihak MIN 05 Tulungagung telah melaksanakan kegiatan internalisasi dalam penanaman nilai cinta tanah air. Terdapat salah satu cara lagi, yaitu dengan menempel gambar tokoh atau pahlawan di sisi-sisi sekolah.

Ada juga penempelan gambar tokoh, gambar lambang negara, dan upacara bendera. Ini dilaksanakan secara berkala, hal ini dilaksanakan sebagai bentuk atau upaya dalam menemankan nilai cinta tanah air kepada anak didik, Dan ini penting dilaksanakan kepada generasi penerus bangsa, agar tetap memiliki nilai cinta tanah air dan persatuan bangsa tetap terjaga.⁸⁴

Selain itu, bentuk penanaman nilai cinta tanah air pada MIN 05 Tulungagung, yaitu dengan cara bergotong royong, ini merupakan sebuah kegiatan penting. Misalnya dengan adanya kegiatan membersihkan halaman bersama, bekerja bakti di hari tertentu. Upaya inilah yang menjadikan sebuah penting pelatihan bagi anak didik dalam memiliki nilai cinta tanah air.

⁸³ Wawancara dengan Khoiril Huda salah satu guru di MIN 05 Tulungagung pada tanggal 30 Maret 2021.

⁸⁴ Wawancara dengan Khoiril Huda salah satu guru di MIN 05 Tulungagung pada tanggal 15 Maret 2021.

Penanaman nilai cinta tanah air harapannya dapat menjadikan peserta didik menjadi seseorang yang lebih peduli kepada bangsa dan negaranya, karena dengan sikap ini maka besar kemungkinan akan tetap menjaga nilai keutuhan bangsa dan negara.

Ada kegiatan upacara, ini penting dilaksanakan juga. Kemudian dengan kegiatan gotong royong ini juga menjadi sebuah kegiatan melatih kebersamaan dalam menanamkan nilai cinta tanah air. Kalau gotong royong di sekolah bisa dengan membersihkan lingkungan sekolah, halaman, dan ruangan-ruangan khusus tapi ini tidak rutin atau tidak secara berkala.⁸⁵

Penanaman nilai cinta tanah air pada dasarnya harus dilaksanakan secara intensif, agar upaya dalam menanamkan nilai cinta tanah air dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini menjadikan sebuah upaya mendasar agar siswa atau peserta didik terbiasa dalam mencintai tanah air. Dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, maka penting untuk mencakup nilai cinta tanah air secara menyeluruh agar nilai nasionalisme dapat terbentuk dengan baik.

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya penanaman nilai cinta tanah air yang dilaksanakan pihak MIN 05 Tulungagung dilaksanakan dengan baik, yaitu bukan hanya melalui kegiatan pembelajaran. Namun juga dilaksanakan dengan kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler. Ini dilaksanakan sebagai upaya nyata dalam melaksanakan internalisasi nilai cinta tanah air di lingkup sekolah dasar.

⁸⁵ Wawancara dengan Khoirul Huda salah satu guru di MIN 05 Tulungagung pada tanggal 30 Maret 2021.

Penanaman nilai cinta tanah air penting dilaksanakan mengingat pentingnya nilai ini sebagai bentuk nyata dalam nasionalisme masyarakat. Dengan penanaman nilai cinta tanah air harapannya masyarakat lebih peduli dengan tanah air, khususnya dengan mulai dibentuknya di pendidikan dasar seperti yang dilaksanakan oleh pihak MIN 05 Tulungagung.

2. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Nasionalisme Menjunjung Tinggi Persatuan dan Kesatuan Bhineka Tunggal Ika Melalui Pembelajaran Tematik di MIN 05 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021

Tidak jauh berbeda dengan strategi penanaman nilai nasionalisme mencintai tanah air, pada poin kedua ini secara umum strategi yang diterapkan dalam menanamkan nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika dengan internalisasi melalui materi pembelajaran yang diberikan kepada anak didik.

Langkah internalisasi ini bisa digunakan sebagai langkah yang efektif bagi pihak MIN 05 Tulungagung dalam mengajarkan dan menanamkan nilai nasionalisme menjaga persatuan dan kesatuan. Ditunjang dengan pemanfaatan pembelajaran tematik, ini juga akan mempermudah pihak guru dalam memberikan pemahaman mengenai sikap menjaga persatuan dan kesatuan pada anak didik.

Salah satu contohnya yaitu anak didik diajarkan untuk tidak bertengkar dengan teman satu kelasnya, anak didik harus menjaga kerukunan, anak didik harus menjaga kekompakkannya dalam

kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di MIN 05 Tulungagung. Ini menjadi sebuah bentuk penanaman sekaligus pelatihan untuk melatih rasa persatuan dan kesatuan anak didik.⁸⁶

Uraian diatas merupakan hasil wawancara peneliti kepada bapak Khoirul Huda selaku guru kelas V pada tanggal 30 Maret 2021. Hasil wawancara diatas menyatakan bahwa salah satu yang menjadi kendala yaitu rendahnya pemahaman siswa mengenai apa itu nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika. Karena hal ini juga membutuhkan proses dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan agar upaya penguatan nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika dapat berjalani dengan maksimal.

Pada dasarnya ya apapun bentuknya, mengenai nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika itu sudah dijelaskan dan diatur oleh Undang-Undang Dasar 1945 pasal 27 ayat (3) bahwa Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara. Ini menjelaskan arti pentingnya penanaman nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika sejak di sekolah dasar ini.⁸⁷

Penanaman nilai nasionalisme menjaga persatuan dan persatuan yang dilaksanakan sejak anak usia dini, harapannya dapat memicu anak untuk mampu menjaga kebersamaan kelak nanti ketika sudah dewasa. Ini menjadi sebuah langkah penting yang harus dilaksanakan akar nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika dapat tertanam kuat di masyarakat.

⁸⁶ Wawancara dengan Khoirul Huda salah satu guru di MIN 05 Tulungagung pada tanggal 30 Maret 2021.

⁸⁷ Wawancara dengan Khoirul Huda salah satu guru di MIN 05 Tulungagung pada tanggal 30 Maret 2021.

Berbuhubung dengan nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika ini juga sama halnya dengan kegiatan gotong royong di MIN 05 Tulungagung. Tapi juga harus diketahui sifatnya ini hanya kegiatan pelatihan, mendidik, dan mengarahkan. Kegiatan gotong royong yang dilaksanakan bukan untuk mempekerjakan.⁸⁸

Konsep nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika penting untuk menjadi sebuah perhatian dan perlu untuk diberikan pemahaman lebih lanjut. Ini merupakan sebuah langkah dasar dalam membentuk budaya nasionalisme yang baik di kalangan masyarakat luas.

Misalnya saja, para siswa diajari untuk saling menghargai perbedaan. Siswa dilatih untuk berdiskusi dan saling memberikan penghargaan kepada masing-masing jawaban. Langkah-langkah inilah yang menjadi sebuah catatan-catatan penting dalam nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika. Ini menjadi sebuah dasar untuk bekal para siswa kelak.⁸⁹

Hal inilah yang menjadikan peran dunia pendidikan menjadi sangat sentral dalam penanaman nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika. Karena bidang pendidikan akan langsung berhubungan dan bersinggungan dengan siswa. Pihak MIN 05 Tulungagung juga mengakui jika peranan lembaga pendidikan dalam menanamkan nilai nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika menjadi sebuah aspek penting.

Kegiatan penanaman nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika memiliki faktor-faktor penghambat.

⁸⁸ Wawancara dengan Khoirul Huda salah satu guru di MIN 05 Tulungagung pada tanggal 30 Maret 2021.

⁸⁹ Wawancara dengan Khoirul Huda salah satu guru di MIN 05 Tulungagung pada tanggal 30 Maret 2021.

Namun demikian pihak MIN 05 Tulungagung tetap mengupayakan dengan maksimal dalam penanaman nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika.

Dari faktor internal ini berasal dari dalam peserta didik sendiri. Misalnya kurang berminat dengan materi atau kegiatan sehingga ini menjadikan sebuah perhatian bagi guru agar siswa kembali menemukan gairah belajarnya kembali. Dari faktor eksternal yaitu semangat nasionalisme dari luar diri siswa, ketika siswa memiliki perhatian lainnya selain semangat nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika.⁹⁰

Untuk itu maka diperlukan upaya yang maksimal dari pihak guru dalam menamakan nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika. Dengan upaya yang baik, maka hal ini juga akan menjadikan perhatian khusus bagi masing-masing siswa serta latar belakang yang menjadikan kendala siswa dalam menerima nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika.

Selain dari pola atau strategi dalam pelaksanaan pembelajaran, yang seringkali menjadi penghambat yaitu faktor eksternal yang berasal dari masyarakat luas. Ini menjadi sebuah tantangan, sehingga setidaknya seorang guru harus mampu memberikan pemahaman yang kuat dalam proses internalisasi melalui kegiatan KBM yang dilaksanakan.

Di lingkungan masyarakat juga menjadi pengaruh dalam penanaman nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika karena di lingkungan masyarakat inilah sebagian besar siswa akan bersinggungan langsung dengan dunia nyata. Maka hal ini penting untuk dilakukan antisipasi dari pihak sekolah dengan

⁹⁰ Wawancara dengan Khoirul Huda salah satu guru di MIN 05 Tulungagung pada tanggal 30 Maret 2021.

memberikan pemahaman yang luas kepada siswa mengenai nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika.⁹¹

Dari uraian tersebut maka dapat diketahui bahwasanya pengaruh keluarga dan lingkungan merupakan sebuah hal yang paling memberikan dampak terhadap pembentukan semangat nasionalisme siswa. Sehingga proses internalisasi yang dilaksanakan dalam satuan pendidikan khususnya dalam penelitian ini yaitu MIN 05 Tulungagung harus benar-benar dilaksanakan dengan baik, sehingga siswa benar-benar menjiwai apa arti pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan.

Penanaman nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika dapat dilaksanakan dengan maksimal ketika semua kalangan, dari lingkungan keluarga, masyarakat dan sekolah memiliki integrasi dalam upayanya untuk menanamkan nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika. Selain itu yang harus menjadi perhatian adalah bagaimana siswa dapat terjaga dari budaya-budaya yang bertentangan dengan nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika.

3. Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Nasionalisme Bangsa Berbangsa dan Bernegara Indonesia Melalui Pembelajaran Tematik di MIN 05 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021

⁹¹ Wawancara dengan Khoirul Huda salah satu guru di MIN 05 Tulungagung pada tanggal 30 Maret 2021.

Sama seperti dua deskripsi data mengenai dua fokus sebelumnya, strategi guru dalam menanamkan nilai nasionalisme bangga berbangsa dan bernegara Indonesia di MIN 05 Tulungagung yaitu dengan memanfaatkan internalisasi pembelajaran. Sehingga dengan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, guru menanamkan sikap bangga dan bernegara Indonesia.

Nilai nasionalisme bangga dan bernegara Indonesia merupakan perilaku nasionalisme yang seharusnya juga dimiliki oleh masyarakat. Sehingga penting bagi kaum pelajar untuk mulai dilatih mengenai sikap atau nilai nasionalisme bangga dan bernegara Indonesia. Sehingga penting bagi dunia pendidikan untuk mulai menanamkan nilai ini sejak dalam dunia pendidikan.

Penanaman nasionalisme bangga dan bernegara Indonesia dalam pembelajaran di MIN 05 Tulungagung didasarkan pada kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematiknya. Ini pada dasarnya langsung berhubungan dengan kegiatan pembelajaran, karena mengenai nasionalisme bangga dan bernegara Indonesia itu juga dapat dilaksanakan dengan bangga berbahasa Indonesia.⁹²

Uraian diatas merupakan hasil wawancara peneliti kepada bapak Khoiril Huda selaku guru kelas V pada tanggal 30 Maret 2021. Dalam konteks yang lebih luas lagi, pembentukan jiwa nasionalisme juga bisa dipupuk melalui pengenalan sejarah khususnya mengenai aplikasi berbahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini dapat dilaksanakan oleh MIN 05 Tulungagung untuk

⁹² Wawancara dengan Khoiril Huda salah satu guru di MIN 05 Tulungagung pada tanggal 30 Maret 2021.

melatih peserta didik dalam mencintai atau memiliki rasa nasionalisme bangga dan bernegara Indonesia.

Kalau dalam sejarah kan ada pelepasan mengenai perjuangan pahlawan, termasuk yang diakui dunia ini bisa dijadikan sebagai pemupuk. Sedangkan kalau praktik ini dapat dilaksanakan dengan proses interaksi saat pembelajaran, siswa di latih untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar, karena ini juga merupakan salah satu bentuk nilai nasionalisme bangga dan bernegara Indonesia yang bisa dilaksanakan di sekolah dasar.⁹³

Dari berbagai uraian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme bangga berbangsa dan bernegara Indonesia di sekolah dasar atau dalam konteks penelitian ini berada di MIN 05 Tulungagung dilaksanakan melalui internalisasi pembelajaran. Ditambah dengan memanfaatkan pembelajaran tematik, maka hal tersebut juga sangat mendukung dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme bangga berbangsa dan bernegara Indonesia melalui internalisasi materi pembelajaran.

Penanaman nilai-nilai nasionalisme bangga berbangsa dan bernegara Indonesia merupakan salah satu langkah penting yang juga harus dilaksanakan sekolah, karena ini merupakan salah satu konsep dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan nilai-nilai nasionalisme bangga berbangsa dan bernegara Indonesia maka hal ini juga akan menjadikan persatuan di masyarakat juga semakin terjalin dengan erat dan kuat.

⁹³ Wawancara dengan Khoirul Huda salah satu guru di MIN 05 Tulungagung pada tanggal 30 Maret 2021.

B. Temuan Penelitian

Sesuai dengan hasil dalam deskripsi data penelitian, dari ketiga kajian fokus penelitian menunjukkan bahwasanya strategi yang diterapkan dalam menanamkan nilai nasionalisme siswa dengan menerapkan internalisasi materi pembelajaran. Hal itu dilaksanakan sebagai langkah mendasar dalam memberikan pemahaman kepada siswa mengenai jiwa nasionalisme.

1. Strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme mencintai tanah air dan bangsa melalui pembelajaran tematik di MIN 05 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

Strategi yang diterapkan dalam menanamkan nilai nasionalisme mencintai tanah air pada dasarnya dilaksanakan dengan menerapkan internalisasi melalui materi pembelajaran yang diberikan kepada anak didik. Sehingga pihak MIN 05 Tulungagung menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi hal yang dimaksimalkan dalam menanamkan nilai nasionalisme mencintai tanah air.

Beberapa contoh sikap dalam penanaman nilai nasionalisme mencintai tanah air yang dilaksanakan di MIN 05 Tulungagung yaitu ketika pelaksanaan pembelajaran tematik materi tentang produk maka guru memberikan pengarahan ataupun pemahaman mengenai arti pentingnya memberdayakan dan membeli produk-produk dalam negeri.

Hal ini menjadi salah satu contoh dalam model internalisasi yang dilaksanakan oleh pihak MIN 05 Tulungagung dalam menanamkan nilai nasionalisme mencintai tanah air. Selain itu, membendung diri dari budaya

negatif luar negeri juga menjadi tujuan penanaman nilai nasionalisme mencintai tanah air.

2. Strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika melalui pembelajaran tematik di MIN 05 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

Tidak jauh berbeda dengan strategi penanaman nilai nasionalisme mencintai tanah air, pada poin kedua ini secara umum strategi yang diterapkan dalam menanamkan nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika dengan internalisasi melalui materi pembelajaran yang diberikan kepada anak didik.

Langkah internalisasi ini bisa digunakan sebagai langkah yang efektif bagi pihak MIN 05 Tulungagung dalam mengajarkan dan menanamkan nilai nasionalisme menjaga persatuan dan kesatuan. Ditunjang dengan pemanfaatan pembelajaran tematik, ini juga akan mempermudah pihak guru dalam memberikan pemahaman mengenai sikap menjaga persatuan dan kesatuan pada anak didik.

Salah satu contoh internalisasi materi pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika yaitu dengan mencontohkannya sikap-sikap dalam menjaga persatuan dan kesatuan, misalnya dengan mengikuti kegiatan gotong royong, tidak bertengkar sesama teman di sekolah, dan lain-lainnya.

Harapannya dengan kegiatan yang dilaksanakan untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan Bhineka Tunggal Ika ini maka dimasa dewasa siswa akan tetap mengingat dan menjadi memori baik dalam menjaga keberagaman. Misalnya tidak menjadi seseorang yang suka melakukan deskriminasi, membeda-bedakan kelompok, dan lainnya.

3. Strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme bangga berbangsa dan bernegara Indonesia melalui pembelajaran tematik di MIN 05 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

Internalisasi melalui pembelajaran juga menjadi opsi dalam dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme bangga berbangsa dan bernegara Indonesia, tidak berbeda dengan kedua rumusan masalah dalam penelitian ini internalisasi materi pembelajaran mengenai nilai nasionalisme menjadi pilihan pihak MIN 05 Tulungagung.

Beberapa contoh pemahaman mengenai kegiatan untuk dalam menanamkan nilai-nilai nasionalisme bangga berbangsa dan bernegara Indonesia, misalnya ketika seorang siswa sedang mengikuti lomba ataupun olimpiade dengan negara lainnya, maka dia harus dengan bangga menampilkan negaranya untuk menjadi juara.

Pola pemikiran seperti ini harus ditanamkan kepada peserta didik sebagai bentuk mentalitas. Dengan mental yang kuat dan dengan sikap kebanggaan yang kuat maka diharapkan seseorang tersebut juga memiliki jiwa nasionalisme yang kuat dalam mencintai bangsanya sendiri.